

**ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR DAN POTENSI EKONOMI
DI KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2011-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

DANANG WIBOWO
NIM. 15810016

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR DAN POTENSI EKONOMI
DI KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2011-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
DANANG WIBOWO
NIM. 15810016**

**PEMBIMBING:
MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-339 / Un.02/ DEB/ PP.00.9/ 02 /2019

Tugas Akhir dengan judul “Analisis Perubahan Struktur dan Potensi Ekonomi di Kabupaten Bengkalis Tahun 2011-2016”

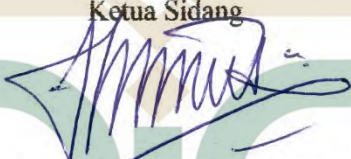
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Danang Wibowo
Nomor Induk Mahasiswa : 15810016
Telah diujikan pada : Kamis, 31 Januari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Muhammad Ghafur Wibowo, S.E. M.Sc
NIP: 19800314 200312 1 003

Penguji I

Penguji II


Dr. Syafig Mahmadah Hanafi, MA.
NIP. 19670518 199703 1 003


Dr. Slamet Khilmi, M.SI
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 07 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. Syafig Mahmadah Hanafi, MA.
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Danang Wibowo

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Danang Wibowo
NIM : 15810016
Judul Skripsi : **“Analisis Perubahan Struktur dan Potensi Ekonomi di Kabupaten Bengkalis Tahun 2011-2016”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Pembimbing,

Muh. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Danang Wibowo

NIM : 15810016

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Perubahan Struktur dan Potensi Ekonomi di Kabupaten Bengkalis Tahun 2011-2016**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Penyusun,



Danang Wibowo
NIM. 15810016

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danang Wibowo
NIM : 15810016
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusiveroyalty freeright*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Perubahan Struktur dan Potensi Ekonomi di Kabupaten Bengkalis Tahun 2011-2016”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 22 Januari 2019

Yang menyatakan



(Danang Wibowo)

HALAMAN MOTTO

“Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu.

Orang-orang yang belajar akan menjadi pemilik masa depan”

(Mario Teguh)



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Teriring do" a dan syukur kepada Allah SWT dan Shalawat kepada Rasul-Nya,
sebuah karya sederhana ini kupersembahkan kepada:*



Kedua Orang Tua Tercinta

Bapak Sumani dan Ibu Marmi

Kakak Tercinta

Misriyati dan Suami



Almamaterku

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā'' | B | Be |
| ت | Tā'' | T | Te |
| ث | Šā'' | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jīm | J | Je |
| ح | Hā'' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā'' | Kh | ka dan ha |
| د | Dāl | D | De |
| ذ | Žāl | Ž | zet (dengan titik di atas) |
| ز | Rā'' | R | Er |
| ز | Zāi | Z | Zet |
| س | Sīn | S | Es |
| ش | Syīn | Sy | es dan ye |
| ص | Šād | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭā'' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Zā'' | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ,Ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fā' | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Qi |
| ك | Kāf | K | Ka |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ل | Lām | L | El |
| م | Mīm | M | Em |
| ن | Nūn | N | En |
| و | Wāwu | W | W |
| هـ | Hā'' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ` | Apostrof |
| ي | Yā' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

| | | |
|-----------|---------|----------------------|
| تَدَدِدِح | Ditulis | <i>Muta,,addidah</i> |
| تَدِح | Ditulis | <i>,,iddah</i> |

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|-----------------------|---------|--------------------------|
| حِكْمَـٰه | Ditulis | <i>Hikmah</i> |
| حِكْمَـٰه | Ditulis | <i>,,illah</i> |
| سَخِـٰةِ الْاَوْيَاءِ | Ditulis | <i>Karāmah al-auliā'</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|----------|--------|---------|----------|
| ----َ--- | Fathah | Ditulis | <i>A</i> |
| ----ِ--- | Kasrah | Ditulis | <i>i</i> |
| ----ُ--- | Ḍammah | Ditulis | <i>u</i> |

| | | | |
|---------|--------|---------|----------------|
| فَعَو | Fathah | Ditulis | <i>fa,,ala</i> |
| نُص | Kasrah | Ditulis | <i>zukira</i> |
| يَذَبَت | Ḍammah | Ditulis | <i>yazhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|-----------------------|---------|-------------------|
| 1. Fathah + alif | Ditulis | <i>ā</i> |
| جَاهِلِيَّيْه | Ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2. Fathah + yā" mati | Ditulis | <i>ā</i> |
| تَنْسَ | Ditulis | <i>tansā</i> |
| 3. Kasrah + yā" mati | Ditulis | <i>ī</i> |
| كَرْيَمِيْ | Ditulis | <i>karīm</i> |
| 4. Ḍammah + wāwu mati | Ditulis | <i>ū</i> |
| فُرُودُ | Ditulis | <i>furūd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|-----------------------|---------|-----------------|
| 1. Fathah + yā" mati | Ditulis | <i>ai</i> |
| بَيْنُ | Ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. Ḍammah + wāwu mati | Ditulis | <i>au</i> |
| قَوْلُ | Ditulis | <i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أَعْدَادُ | Ditulis | <i>u,iddat</i> |
| لَا يُشْرِكُ بِشَيْءٍ | Ditulis | <i>la''insyakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

| | | |
|----------|---------|------------------|
| طَقْسْ أ | Ditulis | <i>Al-Qur'ān</i> |
| قَيَّسْ | Ditulis | <i>Al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| | | |
|----------|---------|------------------|
| طَسْبْ ء | Ditulis | <i>As-Samā</i> |
| طَشَّ سْ | Ditulis | <i>Asy-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|----------------|---------|---------------------|
| ذَ طَسْ ضْ | Ditulis | <i>Zawial-furūd</i> |
| أ. وَ طَسَّ حْ | Ditulis | <i>Ahlas-sunnah</i> |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada tauladan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabat hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rangkaian akhir Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana satu (S1). Penyusunan skripsi ini penyusun masih mengalami kendala dan kekurangan, serta masih jauh dari kesempurnaan, semata-mata karena keterbatasan dari penyusun. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penyusun dapat menyelesaikan dengan lancar. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini diperkenankan penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc, selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah membimbing dan mengarahkan akademik selama menempuh kuliah.
5. Bapak Muh. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran, dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Para Dosen dan Staf TU Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh Pegawai dan Staf TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Orang tua tercinta, Bapak Sumani dan ibunda Marmi dan seluruh keluarga atas do'aa, dukungan, kasih sayang dan motivasi kehidupan terbaik.

9. Teman-teman Prodi Ekonomi Syariah khususnya angkatan 2015 yang telah berjuang bersama dalam menempuh pendidikan.
10. Pengasuh dan seluruh teman-teman PP. Sunni Darussalam Yogyakarta yang senantiasa menjadi tempat belajar kehidupan bermasyarakat.
11. Teman tercinta saudari Hidayatul Ulum yang selalu memberikan semangat dan dorongan demi mencapai kesuksesan.
12. Teman-teman KKN 96 Kelompok 286 Dusun Candisari (Adi, Najmuddin, Bayhaki, Ina, Lalak, Luthfi, Irti, Desi dan Wafa).

Semoga Allah SWT memberikan keberkahan atas kebaikan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Penyusun



Danang Wibowo
NIM. 15810016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| ABSTRAK | xiv |
| ABSTRACT | xx |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| D. Sistematika Pembahasan | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| A. Kerangka Teori..... | 12 |
| 1. Teori Pertumbuhan Struktural | 12 |
| 2. Teori Pembangunan Ekonomi | 15 |
| 3. Teori Pertumbuhan Ekonomi | 17 |
| 4. Pembangunan Menurut Islam | 18 |
| 5. Teori Basis Ekonomi | 21 |
| 6. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) | 22 |
| 7. Daya Saing..... | 23 |
| B. Telaah Pustaka | 24 |
| C. Kerangka Pemikiran..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Jenis Penelitian..... | 31 |
| B. Sumber dan Jenis Data | 31 |
| C. Populasi dan Sampel | 32 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 33 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 34 |
| F. Metode Analisis Data | 34 |
| 1. <i>Shift Share</i> | 35 |
| 2. Tipologi Klassen | 37 |
| 3. <i>Location Quotient</i> | 38 |
| 4. Model Rasio Pertumbuhan..... | 39 |
| 5. <i>Overlay</i> | 41 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 42 |

| | |
|---|-----------|
| A. Gambaran Umum | 42 |
| B. Analisis Data | 45 |
| 1. Analisis <i>Shift Share</i> | 45 |
| 2. Analisis Tipologi Klassen..... | 54 |
| 3. Analisis <i>Location Quotient</i> | 58 |
| 4. Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan Overlay | 61 |
| C. Pembahasan Hasil | 63 |
| BAB V PENUTUP | 77 |
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Saran | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Kontribusi PRDB Kabupaten Bengkalis..... | 5 |
| Tabel 3.1 Kriteria Struktur dan pertumbuhan | 38 |
| Tabel 4.1 Hasil Analisis <i>Shift Share</i> | 47 |
| Tabel 4.2 Analisis Tipologi Klassen | 55 |
| Tabel 4.3 Klasifikasi Sektor PDRB | 56 |
| Tabel 4.4 Analisis <i>Locaton Quotient</i> | 59 |
| Tabel 4.5 Hasil Analisis Keunggulan Kompetitif..... | 63 |
| Tabel 4.6 Hasil Perubahan Struktur..... | 64 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 30 |
| Gambar 4.1 Peta Kabupaten Bengkalis..... | 43 |
| Gambar 4.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi..... | 45 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|------|
| Lampiran 1 PDRB Kabupaten Bengklais | i |
| Lampiran 2 PDRB Kabupate Riau | ii |
| Lampiran 3 Hasil Analisis <i>Shift Share</i> | iii |
| Lampiran 4 Anaisis Tipologi Klassen | iv |
| Lampiran 5 Anaisis <i>Location Quotient</i> | v |
| Lampiran MRP Provinsi Riau | vi |
| Lampiran 6 MRP Kabupapten Bengkalis | vii |
| Lampiran 7 Analisis <i>Overlay</i> | viii |
| Lampiran 8 <i>Curriculum Vitae</i> | ix |



ABSTRAK

Transformasi struktural merupakan proses perubahan struktur ekonomi dari sektor tradisional ke sektor modern, seperti halnya yang terjadi di Kabupaten Bengkalis. Perubahan struktur atau transformasi ekonomi dari tradisional menjadi modern secara umum dapat dilihat sebagai suatu perubahan pendapatan daerah yang disebabkan diantaranya oleh adanya kebijakan sektoral dan kinerja struktur pasar yang mengakibatkan penurunan pendapatan sektor primer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan struktur perekonomian di Kabupaten Bengkalis berdasarkan PDRB setiap sektornya.

Sektor pertambangan dan penggalian sementara ini menjadi potensi unggulan di Kabupaten Bengkalis, karena sektor tersebut memberikan kontribusi yang paling besar terhadap PDRB Kabupaten Bengkalis. Namun jika dilihat dari laju pertumbuhannya, sektor pertambangan dan penggalian memiliki perubahan yang relatif menurun dan laju pertumbuhan yang lemah. Selain itu sektor pertambangan merupakan bagian dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui sehingga sangat baik untuk menggantikan peran dan kontribusi dari sektor lain untuk menopang perekonomian Kabupaten Bengkalis.

Model penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan studi deskriptif. Pengujian dalam penelitian ini adalah analisis LQ, *shift share*, tipologi kelas, Model Rasio Pertumbuhan (MRP), dan *Overlay*. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder *time series* mulai tahun 2011-2016 yang diperoleh dari publikasi BPS Kabupaten Bengkalis dan Provinsi Riau. Berdasarkan hasil analisis *shift share*, tipologi kelas, dan LQ selama periode 2011-2016 di Kabupaten Bengkalis telah terjadi perubahan struktur ekonomi. Perubahan tersebut ditunjukkan oleh peran sektor primer yang menurun, sedangkan sektor sekunder dan tersier meningkat.

Kata kunci: transformasi ekonomi, *shift share*, tipologi Kelas, LQ, MRP, dan *Overlay*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Structural transformation is a process of changing the economic structure of the traditional sector of the modern sector, as is the case in Bengkalis Regency. Changes in economic structure or transformation from traditional to modern in general can be seen as a change in regional income caused by the presence of sectoral policies and market structure performance which results in a decrease in primary sector income. The purpose of this study was to determine changes in economic structure in Bengkalis Regency based on GRDP of each sector.

The mining and quarrying sector is currently a superior potential in Bengkalis Regency, because the sector contributes the most to Bengkalis Regency GRDP. However, if viewed from its growth rate, the mining and quarrying sector has a relatively decreasing change and a weak growth rate. In addition, the mining sector is a part of non-renewable natural resources so it is very good to replace the role and contribution of other sectors to support the economy of Bengkalis Regency.

The research model used is quantitative with descriptive studies. Tests in this study were LQ analysis, shift share, classification typology, Growth Ratio Model (MRP), and Overlay. The data in this study are secondary time series data from 2011-2016 obtained from BPS publications in Bengkalis Regency and Riau Province. based on the results of shift share analysis, typology classen, LQ, MRP, and Overlay during the 2011-2016 period in Bengkalis Regency there has been a change in the economic structure. The change is indicated by the role of the primary sector which is declining, while the secondary and tertiary sectors are increasing.

Keywords: economic transformation, shift share, Klassen, LQ, MRP, and Overlay typologies.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan upaya mencapai tingkat pertumbuhan pendapatan per kapita (*income per capita*) yang berkelanjutan agar dapat memperbanyak output yang lebih cepat dibandingkan laju pertumbuhan penduduk. Tingkat dan laju pertumbuhan pendapatan nasional bruto (*gross national income*) riil sering digunakan untuk mengukur kesejahteraan ekonomi penduduk keseluruhan. Pembangunan ekonomi pada umumnya dipandang dalam kaitannya dengan perubahan terencana atas struktur produksi dan kesempatan kerja (Todaro dan Smith, 2011:16).

Kesejahteraan dalam memajukan perekonomian penduduk dapat terealisasi dengan meningkatkan pendapatan sektor-sektor ekonomi. Upaya-upaya yang harus dicapai sebagai wujud kesejahteraan ekonomi penduduk secara keseluruhan diperlukan tindakan realistis baik dari masyarakat maupun pemerintah sebagai pembuat kebijakan. Peran masyarakat dalam mendorong pendapatan nasional bruto sangat besar, maka harus adanya kesinambungan antara masyarakat dan pemerintah.

Todaro dan Smith (2011) berpendapat bahwa pembangunan adalah kenyataan fisik sekaligus keadaan mental (*state of mind*) dari suatu masyarakat yang telah melalui kombinasi tertentu dari proses sosial, dan ekonomi. Todaro juga menerangkan beberapa komponen dalam mencapai kehidupan yang lebih baik, antara lain sebagai berikut:

(1) peningkatan ketersediaan dan perluasan distribusi barang-barang kebutuhan hidup yang pokok seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan, dan perlindungan. (2) peningkatan standar hidup yang bukan hanya berupa peningkatan pendapatan tetapi juga ketersediaan lapangan kerja yang lebih banyak, pendidikan yang lebih baik, serta perhatian lebih besar terhadap nilai-nilai budaya dan kemanusiaan. (3) perluasan pilihan ekonomi dan sosial yang tersedia bagi individu dan bangsa secara keseluruhan, yang tidak hanya membebaskan mereka dari kungkungan sikap menghamba dan perasaan bergantung kepada orang dan negara lain tetapi juga dari berbagai faktor yang menyebabkan kebodohan dan kesengsaraan.

Setiap perencanaan pembangunan wilayah memerlukan batasan yang dapat digunakan secara operasional untuk mengukur tingkat perkembangan wilayahnya. Secara umum tampaknya pertumbuhan ekonomi atau pertumbuhan output produksi yang tinggi memang merupakan kinerja pembangunan yang paling populer. Namun demikian, pertumbuhan perekonomian yang pesat tersebut, jika disertai munculnya berbagai masalah berupa penurunan distribusi pendapatan, peningkatan jumlah pengangguran, peningkatan jumlah keluarga dibawah garis kemiskinan, serta kerusakan sumber daya alam yang mengarah pada kemunduran pembangunan itu sendiri. Maka dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut memaksa para pakar pembangunan di tahun 70-an mulai mengkaji ulang tolak ukur (indikator) tersebut bukan hanya pertumbuhan output seperti GNP, tetapi harus disertai beberapa tolak ukur lainnya (Rustiadi, dkk. 2009: 156).

Pemerintah melalui undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menguraikan bahwa perencanaan pembangunan nasional maupun regional merupakan kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan mengikuti pola tertentu berdasar hasil telaah yang cermat terhadap situasi dan kondisi yang bagus. Pemerintah mengeluarkan kegiatan tentang pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk merencanakan dan mengelola pembangunan melalui Undang-Undang nomor 22 tahun 1999 revisi menjadi Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang nomor 25 tahun 1999 revisi menjadi Undang-Undang nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan daerah (Saputra, 2016: 1-2). Pemerintah daerah diberikan wewenang oleh pemerintah pusat agar pembangunan dapat dikerjakan lebih karena langsung dapat dimonitor oleh pemerintah daerah.

Pembangunan nasional maupun pembangunan daerah berdampak pada peningkatan sektor-sektor perekonomian. Pembangunan di Indonesia telah berhasil memacu pertumbuhan ekonomi tinggi yang ditandai dengan perubahan struktur. Proses perubahan struktur perekonomian ditandai dengan: (1) menurunnya pangsa sektor primer (pertanian); (2) meningkatnya pangsa sektor sekunder; (industri) dan (3) pangsa sektor tersier (jasa) kurang lebih konstan, namun kontribusinya akan meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi (Kariyasa, 2003).

Riau adalah provinsi kelima terbesar dalam kontribusinya terhadap Produksi Domestik Bruto (PDRB) Indonesia sejak tahun 2009. Riau merupakan salah satu Provinsi/daerah yang cukup kaya akan hasil bumi berupa migas dan hasil perkebunan berupa kelapa sawit, nanas, kelapa, karet, dan lainnya. Sektor unggulan di Riau adalah sektor pertambangan dan penggalian, serta sektor industri pengolahan. Sektor ini sekaligus juga adalah sektor-sektor ekonomi yang memiliki daya saing cukup tinggi (Alhempri, 2014: 62).

Kabupaten Bengkalis merupakan Kabupaten dengan PDRB terbesar di Provinsi Riau. Kabupaten Bengkalis mempunyai visi menjadi salah satu pusat perdagangan di Asia Tenggara dengan dukungan industri yang kuat dan sumber daya manusia yang unggul guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan makmur pada tahun 2020. Upaya untuk lebih memberikan pedoman bagi fokus-fokus prioritas dalam melaksanakan misi guna mencapai visi pemerintah Kabupaten Bengkalis telah menetapkan *grand strategy* yang menyajikan program dan kegiatan yang dianggap merupakan program dan kegiatan prioritas. *Grand strategy* ini terdiri dari pengembangan empat kawasan dan enam jaminan.

Pengembangan empat kawasan ini adalah dalam pencapaian pemerataan pembangunan, maka pemerintah Kabupaten Bengkalis menetapkan empat kawasan sebagai *grand strategy*, diantaranya adalah: (1) kawasan pusat pendidikan dan agrobisnis di pulau Bengkalis; (2) kawasan pusat industri, pelabuhan dan agrobisnis di Kecamatan Bukit Batu dan

Kecamatan Siak Kecil; (3) kawasan pariwisata dan agrobisnis di Pulau Rupat; (4) kawasan kota transit dan petropolitan di Kecamatan Mandau dan Kecamatan Pinggir.

Salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah adalah dengan melihat PDRB per kapita. Semakin besar PDRB per kapita suatu daerah, maka semakin baik tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Sebaliknya, semakin kecil PDRB per kapita suatu daerah maka semakin rendah tingkat kesejahteraan masyarakatnya. PDRB per kapita merupakan total PDRB masing-masing Kabupaten/Kota dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun masing-masing Kabupaten/ Kota (Saputra, 2016).

PDRB memiliki peranan yang berarti dalam mengukur tingkat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, struktur ekonomi dan berbagai indikator tingkat kemakmuran masyarakat pada suatu daerah. Besar kecilnya PDRB sangat bergantung pada potensi sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya buatan serta kelembagaan yang dimiliki oleh suatu daerah. Struktur perekonomian suatu daerah dapat diketahui sektor mana yang dapat memberikan kontribusi yang paling besar bagi pertumbuhan ekonomi daerah (Agusthin, 2013: 21).

Tabel 1.1

Kontribusi PDRB berdasarkan harga konstan Kabupaten Bengkalis menurut lapangan usaha (juta)

| Kategori | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|-------------------------------------|---------------|-------------|-------------|------------|--------------|--------------|
| Pertanian, kehutanan, dan perikanan | 6.773.651,26 | 7.007.240,2 | 7.148.402,6 | 7.438.546 | 7.440.747,67 | 7.712.296,91 |
| Pertambangan dan penggalian | 70.220.967,74 | 67.669.456 | 63.507.540 | 58.824.076 | 55.844.533,4 | 52.409.818 |
| Industri pengolahan | 8.720.758,49 | 9.724.801,9 | 10.198.768 | 10.777.965 | 11.099.712,2 | 11.849.507,2 |
| Pengadaan listrik dan gas | 10.972,8 | 11.652,71 | 12.122,52 | 13.270,27 | 14.387,11 | 16.306,56 |

| | | | | | | |
|--|--------------|-------------|-------------|-----------|--------------|--------------|
| Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang | 9.792,56 | 9.873,85 | 9.950,71 | 10.119,33 | 10.408,36 | 10.559,62 |
| Konstruksi | 1.418.715,75 | 1.526.767 | 1.654.406,1 | 1.769.486 | 1.925.919,37 | 2.037.913,86 |
| Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor | 2,993.656,67 | 3.473.828,6 | 3.750.308,6 | 3.929.206 | 4.003.197,26 | 4.212.214,88 |
| Transportasi dan pergudangan | 157.007,1 | 168.791,03 | 181.385,15 | 194.781,2 | 204.186,61 | 210.267,05 |
| Penyediaan akomodasi dan makan minum | 114.600,29 | 127.462,35 | 150.996,95 | 166.577,5 | 170.817,69 | 175.193,88 |
| Informasi dan komunikasi | 174.474,67 | 209.553,92 | 251.511,84 | 282.516 | 305.156,39 | 320.250,3 |
| Jasa keuangan dan asuransi | 213.247,03 | 211.165,33 | 226.194,54 | 228.363,7 | 215.770,85 | 235.010,1 |
| Real estate | 188.566,27 | 196.420,58 | 204.568,21 | 211.277,9 | 225.155,78 | 228.475,26 |
| Jasa perusahaan | 1.705 | 1.921,51 | 2.164,51 | 2.402,55 | 2.608,33 | 2.766,13 |
| Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | 689.662,76 | 726.688,92 | 756.011,78 | 773.095,9 | 799.409,32 | 800.801,99 |
| Jasa pendidikan | 157.586,65 | 164.855,76 | 172.119,13 | 180.503,1 | 194.915,9 | 199.766,11 |
| Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 40.372,84 | 44.172,94 | 49.016,42 | 53.118,08 | 58.434,63 | 59.743,03 |
| Jasa lainnya | 113.551,41 | 122.358,79 | 135.619,08 | 148.490,9 | 161.547,39 | 175.372,06 |

(Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menggambarkan mengenai PDRB Kabupaten Bengkalis dari tahun 2011-2016, sektor pertambangan dan penggalian memberikan kontribusi paling besar terhadap PDRB Kabupaten Bengkalis pada tahun 2011 yaitu 70.220.967,74 juta. Hal ini dapat diperkirakan sementara bahwa sektor pertambangan dan penggalian sebagai sektor unggulan di Kabupaten Bengkalis. Kontribusi sektor pertambangan dan penggalian diatas secara langsung dapat diartikan sebagai sektor berkontribusi besar terhadap pertumbuhan Kabupaten Bengkalis, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan dan pemanfaatan sumber daya alam pada sektor penambangan dan penggalian tersebut berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bengkalis. Semakin banyak potensi sektor pertambangan dan penggalian yang dihasilkan maka semakin meningkat pula pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bengkalis. Namun disisi lain, jika dilihat dari ketersediaan jangka panjang, maka hal ini akan

berbanding berbalik dengan pertumbuhan ekonomi karena sektor ini mengandalkan keadaan alam. Sektor pertambangan dan penggalian merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui, sehingga penggunaannya haruslah bijaksana sehingga hasil yang diproduksi tidak mudah habis, karena apabila produksi sektor pertambangan dan penggalian ini habis maka akan menimbulkan masalah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuridha Rahadiyanti Kartokasari (2016: 67) dengan judul “Analisis Perubahan Struktur Ekonomi Kabupaten Ciamis” menunjukkan selama periode 2008-2014 telah terjadi perubahan struktur ekonomi di Kabupaten Ciamis. Perubahan tersebut ditunjukkan oleh peran sektor primer yang menurun meskipun kontribusinya terhadap PDRB Kabupaten Ciamis masih terbilang besar. Sedangkan nilai kontribusi yang disumbangkan oleh sektor sekunder dan tersier semakin meningkat. Sektor sekunder dan tersier di Kabupaten Ciamis juga memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan nilai sektor primer. Sektor yang menjadi basis Kabupaten Ciamis adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor informasi dan komunikasi, sektor penyedia akomodasi dan makan minum, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor jasa perusahaan, sektor real estate, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, dan sektor jasa pendidikan. Sedangkan sektor bukan basis adalah sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air,

pengolahan sampah, limbah dan daur ulang, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, serta sektor jasa lainnya.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Risma safitri (2018: 71) dengan judul “Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten/ Kota di Solo Raya periode 2010-2015” menunjukkan bahwa terdapat tujuh Kabupaten/ Kota di Solo Raya (Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, Kabupaten Klaten, dan Kabupaten Wonogiri) memiliki potensi daya saing kompetitif dan komparatif terhadap sektor ekonominya. Sektor tersebut adalah sektor penyediaan akomodasi dan makan minum serta real estate di Kota Surakarta, kemudian sektor transportasi dan pergudangan, jasa perusahaan, jasa pendidikan, serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial di Kabupaten Boyolali. Begitu pula di Kabupaten Sukoharjo dengan sektor industri pengolahan, informasi dan komunikasi, serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk Kabupaten Karanganyar hanya memiliki satu sektor yaitu sektor industri pengolahan. Sedangkan sektor pengadaan listrik dan gas di Kabupaten Sragen. Yang terakhir sektor jasa pendidikan serta jasa kesehatan dan kegiatan lainnya di Kabupaten Klaten. Serta Kabupaten Wonogiri memiliki daya saing antara lain sektor Jasa Perusahaan, dan Jasa Pendidikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penyusun tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian terkait tema di Provinsi Riau. Oleh karena itu penyusun menulis skripsi ini dengan judul “ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR DAN POTENSI EKONOMI DI KABUPATEN

BENGGALIS TAHUN 2011-2016". Penelitian ini bertujuan sebagai pertimbangan dan membantu pemerintahan Kabupaten Bengkalis dalam menentukan kebijakan pembangunan ekonomi Kabupaten Bengkalis dengan mengetahui potensi-potensi perekonomian dan juga dalam meningkatkan sektor-sektor yang masih dianggap rendah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diambil pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Bagaimana perubahan struktur ekonomi yang terjadi di Kabupaten Bengkalis tahun 2011-2016?
- 2 Bagaimana klasifikasi pertumbuhan sektor perekonomian di Kabupaten Bengkalis tahun 2011-2016?
- 3 Sektor apa sajakah yang tergolong sektor basis dan non-basis di Kabupaten Bengkalis tahun 2011-2016?
- 4 Sektor apa saja yang mempunyai potensi daya saing kompetitif dan komparatif di Kabupaten Bengkalis?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini antara lain:
 - a) Untuk menganalisis perubahan struktur dan potensi ekonomi di daerah pada Kabupaten Bengkalis tahun 2011-2016.
 - b) Untuk mengetahui klasifikasi pertumbuhan sektor ekonomi pada Kabupaten Bengkalis tahun 2011-2016.

- c) Untuk mengetahui sektor yang tergolong basis dan non-basis di Kabupaten Bengkalis tahun 2011-2016.
 - d) Untuk mengetahui sektor yang berpotensi daya saing kompetitif dan komparatif di Kabupaten Bengkalis.
2. Manfaat yang dapat diambil pada peneliian ini antara lain:
- a) Bagi peneliti penelitian sebagai pembelajaran dan menambah wawasan dalam penelitian, dan peneliti dapat mengetahui terhadap perkembangan perekonomian yang berada di Kabupaten Bengkalis.
 - b) Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan akan menambah bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, menambah wawasan dan pengetahuan.
 - c) Bagi pemerintah hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah dalam pertimbangan perencanaan strategi ekonomi di wilayah Kabupaten Bengkalis, serta kemampuan pemerintah dalam melihat potensi ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, serta dapat sebagai pertimbangan dalam mengeluarkan kebijakan.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika yang terdiri dari lima BAB, masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena perubahan struktur dan potensi ekonomi, perumusan masalah sebagai permasalahan yang akan dicari penyelesaiannya dalam penelitian ini, tujuan

dan manfaat penelitian untuk mengetahui tujuan dan manfaatnya, serta sistematika pembahasan sebagai arah dalam penelitian ini.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang kerangka teori yang berisikan landasan teori sesuai konsep, definisi, dan proporsi yang digunakan untuk menjelaskan fakta. teori ini diperoleh dari teori yang sudah mapan. selanjutnya telaah pustaka untuk mengetahui posisi penelitian, dan kerangka pemikiran supaya mengetahui batasan dalam penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode dalam penelitian baik secara operasionalnya penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian berupa perubahan struktur dan potensi ekonomi yang akan dijelaskan berdasarkan analisis *Shift Share*, Tipologi Klassen, *Location Quotien*, Model Rasio Pertumbuhan (MRP), dan *Overlay* gambaran secara singkat mengenai keadaan geografis, demografis dan lain sebagainya.

Bab V : Penutup

Sementara bab ini berisikan tentang kesimpulan dari jawaban rumusan masalah. Bab ini juga berisi saran serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *shift share*, tipologi klassen dan *location quotient* selama periode 2011 sampai 2016 dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Selama periode 2011-2016 telah terjadi perubahan struktur ekonomi di Kabupaten Bengkalis. Perubahan tersebut menunjukkan oleh peran sektor primer yang menurun meskipun kontribusinya terhadap PDRB Kabupaten Bengkalis terbilang sangat besar. Sedangkan nilai kontribusi yang disumbangkan oleh sektor sekunder dan tersier rata-rata semakin meningkat. Sektor sekunder dan tersier di Kabupaten Bengkalis juga memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan nilai sektor primer.
2. Klasifikasi pertumbuhan Kabupaten Bengkalis menunjukkan bahwa tidak terdapat sektor maju dan pertumbuhannya pesat. Sedangkan pada sektor maju tapi tertekan terdapat sebelas sektor yang tergolong dalam kategori ini, antara lain: sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor bangunan/konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor penyediaan akomodasi dan makan, sektor informasi dan komunikasi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

3. Sektor yang menjadi basis Kabupaten Bengkalis dari analisis perhitungan *Location Quotient* hanya terdapat satu sektor unggulan saja, yaitu sektor pertambangan dan penggalian. Sedangkan sektor-sektor yang bukan merupakan sektor basis adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor Industri Pengolahan, sektor Pengadaan Listrik dan Gas, sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, sektor konstruksi, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Transportasi dan pergudangan, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sektor Real Estate, sektor Jasa Perusahaan, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, sektor Jasa Pendidikan, sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan sektor Jasa Lainnya.
4. Sektor industri pengolahan merupakan sektor yang berpotensi menjadi ekonomi unggulan bagi Kabupaten Bengkalis. Hal ini dilihat dari laju pertumbuhannya dan juga nilai daya saing dengan sektor-sektor dalam PDRB.
5. Terdapat sembilan sektor ekonomi di Kabupaten Bengkalis yang termasuk dalam keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif, yaitu: sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor jasa pendidikan,

sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan sektor jasa lainnya. Ini berarti sembilan sektor dapat bersaing dengan sektor yang sama di tingkat Provinsi Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diperoleh saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis agar lebih cermat dalam melihat peluang potensi pertumbuhan ekonomi yang terjadi, seperti memprioritaskan sektor yang memiliki laju pertumbuhan yang meningkat setiap tahunnya serta menetapkan kebijakan pembangunan dan pengembangan sektor dalam menggerakkan pertumbuhan perekonomian di daerah Kabupaten Bengkalis.
2. Memberikan perhatian lebih terhadap sektor basis karena sektor unggulan pada perekonomian Kabupaten Bengkalis cenderung menurun setiap tahunnya.
3. Pemerintah perlu mendorong pertumbuhan sektor berkembang agar lebih cepat dalam meningkatkan perekonomian sehingga dapat mencapai sektor maju.
4. Perlunya ide-ide dan kebijakan-kebijakan yang tepat dari pemerintah untuk dapat menarik investor sehingga dapat menanamkan investasi di Kabupaten Bengkalis sehingga sektor-sektor yang berpotensi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat berkembang dengan pesat, dapat memberikan sumbangan yang besar terhadap pertumbuhan PDRB

Kabupaten Bengkalis dan juga memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusthin, Martha, (2013). "Pergeseran Struktur Ekonomi dan Sektor Basis serta Variabel Ekonomi Makro". Benchmark, vol 1, No.3 Juni.
- Al-Haritsi, Jribah bin Ahmad, (2008). *Fikih Ekonomi Umar bin Khattab*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Alhempri, Raden Rudi, (2014). "Keterkaitan Sektor-Sektor Ekonomi Potensi di Provinsi Riau". Mimbar, Vol 30 No. 1
- Akrom, Hasani, (2010). "Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan *Shift Share* di Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2003-2008". Universitas Diponegoro Semarang.
- Arsyad, Lincolin, (2008). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Arsyad, Lincolin, (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau
- Bungin, Burhan, (2001). *Metodologi Penelitian* Surabaya: Airlangga University Press.
- Dumairy, (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Jhingan, M.L, (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Jhingan, M.L. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Cetakan 16, Jakarta, PT.RajaGrafindo Persada.
- Kariyasa, Ketut, (2003). "Perubahan Struktur Ekonomi dan Kesempatan Kerja Serta Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia". Pusat Analisis Sosek dan Kebijakan Pertanian, Bogor.
- Kartokasari, Nuridha, Rahadiyanti, (2016). "Analisis Perubahan Struktur Ekonomi Kabupaten Ciamis". Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, (2014). *Otonomi Daerah Menuju Era Baru Pembangunan Edisi 3*. Jakarta: Erlangga.

- Kurniawan, Arif, (2013). “Analisis Struktur Perekonomian dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Melalui Pendekatan LQ dan *Shift Share*”. Universitas Negeri Semarang.
- Lolowang, Rany dkk. (2016). “Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Minahasa (Pendekatan Basis Ekonomi dan Daya Saing Ekonomi)”. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Martono, Nanang, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nur, Indrayansyah, dkk. (2013). “Analisis Struktur Perekonomian dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan”. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan, Vol. 2 No. 1, Juli.
- Prasetyo, Soepomo, (1993). “Analisis Shift Share: Pengembangan dan Penerapan”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Yogyakarta BPFE UGM
- Putra, Aditya Nugraha. (2013). “Potensi Ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi DIY”. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Rama, Ali, dan Makhlani, (2013). “Pembangunan Ekonomi dalam Tinjauan Maqashid Syariah”. Jurnal Dialog. Vol. 36. No. 1
- Rustiadi, Erna dkk. (2009). “Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”. Jakarta: Crestpent Press.
- Saputra, Diki, (2016). “Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Ketimpangan antar Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat”. CR Jurnal, Vol 2, No, 01, Juni.
- Sedarmayanti, (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Cetakan Kelima)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sjafrizal, (2014). *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soebagiyo, Daryono, (1994). “Analisis Hubungan Keuangan Pusat-Daerah terhadap Perkembangan Perekonomian Daerah di Indonesia”. Jakarta: Tesis Magister in Economics Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Soebagy, Daryono, (2013). *Analisis Daya Saing Daerah dan Implikasi Terhadap Pembangunan Wilayah di Jawa Tengah*. Penelitian PUTP-dikti.
- Subandi, (2014). *Ekonomi Pembangunan*. Bandung, Alfabeta.

- Subanti Sri, dan Hakim Arif Rahman, (2009). *Ekonomi Regional Provinsi Sulawesi Tenggara*, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Volume 10. Nomor 1. April.
- Sugiyono, (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA
- Sukirno, Sadono, (1985). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI dengan Grafika.
- Sukirno, Sadono, (2012). *Makroekonomi Modern*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sudono, (2006), *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: kencana.
- Sumarsono, Sonny, (2009). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyana, Utama, Made, (2010). *Buku Ajar Ekonomi Regional*, Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Tambunan, Tulus TH, (2008). *Pembangunan Ekonomi dan Utang Negeri*, Jakarta: Rajagrafindo Persada..
- Tamkin, Joni, (2000), *Pemikiran Pembangunan Ekonomi Berteras Islam*. Jurnal Ushuluddin. Vol. 27. No 1.
- Tarigan, Robinson, (2007), *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*, cetakan keempat, Jakarta, Bumi Aksara.
- Tarigan, Robinson, (2014), *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*, Cetakan Ketujuh, Jakarta: Bumi Aksara.
- Todaro, Michael P, dan Smith Stephen C. (2011), *Pembangunan Ekonomi* Edisi Kesebelas jilid, Jakarta: Erlangga
- Todaro, Michael, P. (2000), *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, edisi ketujuh, Jakarta, Erlangga.
- Yusuf, Maulana, (1999), “Model Rasio Pertumbuhan (MRP) Sebagai Salah Satu Alat Analisis Alternatif dalam Perencanaan Wilayah dan Kota”. Jurnal ekonomi dan keuangan indonesia nomor 2
- Zilfiyah, Siti, (2013), “Analisis Kontribusi Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Indonesia”, Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.
- RiauGreen. (2018). “Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkalis Negatif Karena Menurunnya Harga Minyak Dunia”.

<http://riaugreen.com/view/Bengkalis/31775/--Pertumbuhan-Ekonomi-Kab--Bengkalis-Negatif-Karena-Menurunnya-Harga-Minyak-Dunia>. Diakses tanggal 2 januari 2019.

